

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET ZAT BESI

Nurhaida<sup>1)</sup>, Delvia Rambe<sup>2)</sup>, Meta Rikandi<sup>3)</sup>, Jeki Refialdinata<sup>4)</sup> Melda Saputri<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi DIII Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat

email: [aidakaje@gmail.com](mailto:aidakaje@gmail.com)

email: [delviarambe201@gmail.com](mailto:delviarambe201@gmail.com)

email: [meta.rikandi@gmail.com](mailto:meta.rikandi@gmail.com)

email: [jekirefialdinata@gmail.com](mailto:jekirefialdinata@gmail.com)

email: [meldasaputri11@gmail.com](mailto:meldasaputri11@gmail.com)

### **Abstract**

*In an effort to prevent anemia in pregnant women, apart from providing iron tablets and their distribution system, the thing that has the most influence on the success of the iron supplementation program is the compliance of pregnant women in taking Fe tablets obediently according to the recommendations of health workers. The initial survey showed that 4 out of 10 respondents were not compliant in taking iron tablets. This study aims to determine the relationship between knowledge and family support with adherence to consuming iron tablets at the Lubuk Begalung Health Center. This research design is an analytical method, using a cross-sectional approach. This research was conducted in the working area of the Lubuk Begalung Health Center in Padang which was carried out from 24 July - August 2023. In this study, pregnant women at the Lubuk Begalung Health Center in 2023, population 503 with 83 respondents. The results showed that most pregnant women (62.7%) had poor knowledge and most (65.1%) had poor family support. Statistical tests concluded that there was a significant relationship between knowledge  $p0.007$  ( $p < 0.05$ ) and family support  $p0.035$  ( $p < 0.05$ ) with compliance of pregnant women taking iron tablets at the Lubuk Begalung Health Center Padang. It is recommended that health services at the Lubuk Begalung Health Center provide counseling regarding knowledge and family support in the compliance of pregnant women in consuming iron tablets.*

**Keywords** : Knowledge, Support, Compliance Taking Fe Tablets

### **Abstrak**

Dalam upaya pencegahan Anemia pada ibu hamil, Selain penyediaan tablet zat besi dan sistem distribusinya, hal yang paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi besi adalah Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Survei awal menunjukkan 4 dari 10 responden tidak patuh dalam minum tablet zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk begalung. Desain Penelitian ini metode analitik, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk begalung Padang yang dilaksanakan selama 24 juli - agustus tahun 2023. Pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Lubuk begalung tahun 2023, populasi 503 dengan 83 responden. Hasil penelitian di dapatkan sebagian besar ibu hamil (62,7%) memiliki pengetahuan kurang dan sebagian besar (65,1%) dukungan keluarga tidak baik. Uji statistik di simpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan  $p0,007$  ( $p < 0,05$ ) dan dukungan keluarga  $p0,035$  ( $p < 0,05$ ) dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk begalung Padang. Disarankan pada pelayanan kesehatan Puskesmas Lubuk begalung untuk memberikan

peyuluhan mengenai pengetahuan dan dukungan keluarga dalam kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Kata kunci: *Pengetahuan, Dukungan, Kepatuhan Minum Tablet Fe*

## 1. PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% ditandai dengan keluhan badan lemas, pucat, mata berkunang-kunang bahkan jantung berdebar. Cara untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu selama hamil adalah dengan meningkatkan nutrisi dan gizi selama masa kehamilan. Penilaian status kesehatan ibu hamil dapat dinilai melalui pengukuran kadar Hb yang diketahui dapat mendiagnosis terjadinya anemia. Zat (Fe) dalam tubuh digunakan untuk membuat hemoglobin dan protein dalam sel darah merah yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Tubuh membutuhkan zat besi (fe) untuk membuat lebih banyak darah memasok ke janin (Pratiwi & Safitri, 2021).

Anemia merupakan salah satu faktor penyumbang angka kematian ibu (AKI). Badan Kesehatan Dunia memprediksi sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pasca salin yang disebabkan oleh anemia. Menurut WHO, anemia mempengaruhi lebih dari 40% wanita hamil secara global (WHO 2020). Hal ini karena dalam kehamilan sangat dominan baik di negara industri maupun negara tidak industri. Bukti terbaru dari data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengungkapkan bahwa, hampir 38% (32 juta) wanita hamil menderita anemia di Dunia. Namun, penjelasan tentang tingkat sebagian besar menunjukkan perbedaan sebagai contoh, terdapat devisiasi substansial dalam angka anemia pada kehamilan di negara maju seperti Amerika Serikat dengan angka 118%, di Australia 20%, di Singapura 67% dan di cina 70%. Pemerintah telah mengupayakan kesehatan ibu hamil yang diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan (K4). Pelayanan antenatal diupayakan diantaranya agar dapat memenuhi standar pemberian tablet tambah darah (Tablet Besi Fe) minimal 90 tablet selama kehamilan, serta pelayanan tes laboratorium sederhana minimal tes hemoglobin darah (Hb). Sejak tahun 2007

sampai dengan 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Namun demikian penurunan terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%. Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) pada tahun 2020 menunjukkan gambaran provinsi tertinggi terdapat di DKI Jakarta sebesar 98,9%, diikuti oleh Kalimantan Utara dan Banten, Sedangkan provinsi Sumatra barat sebesar 72,8% yang merupakan salah satu Provinsi dengan capaian rendah (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2020).

Analisis cakupan pemberian pelayanan antenatal ibu hamil (K4), dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil adalah DKI Jakarta sebesar 99,3%, diikuti oleh Kalimantan Utara dan Bali. Sedangkan Provinsi Sumatra Barat memasuki nomor urut 6 dengan cakupan terendah sebesar 65,3%. Padahal salah satu kriteria K4 adalah ibu hamil tersebut mendapatkan tablet zat besi (Fe) sebanyak 90 tablet yang diindikasikan dengan besarnya cakupan Besi. Oleh karena itu seharusnya cakupan Besi lebih besar atau sama dengan cakupan K4. Namun yang terjadi sebaliknya, cakupan ibu hamil yang mendapat tablet zat Besi lebih rendah dibandingkan dengan cakupan K4. Cakupan pemberian Fe-3 (90 tablet) untuk provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 75,6%. Cakupan pemberian tablet tambah darah meningkat, namun kasus anemia masih tetap tinggi artinya perlu menjadi perhatian apa yang terjadi pada ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet tambah darah (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Penyebab AKI (Angka Kematian Ibu) tertinggi di Provinsi Sumatera Barat juga disebabkan perdarahan yaitu sebanyak 33 kasus. Anemia rentan terjadi pada ibu hamil, oleh sebab itu perlu mendapatkan perhatian khusus (Widyarni & Qoriati, 2019). Dalam hal ini hasil data yang didapatkan perbandingan dari 23 Puskesmas yang ada di kota Padang terdapat 3 wilayah

Puskesmas yang masih mencapai kasus terbanyak dalam kejadian anemia pada ibu hamil, dari pemeriksaan Hb (Hemoglobin) yang dilakukan yaitu wilayah kerja Puskesmas Bungus 46,4%, Puskesmas Lubuk begalung (35,6%), Puskesmas Pemacungan (30,3%) terdapat ibu hamil dengan Hb < 11 gr/dl. (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2021).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Anemia adalah menurunnya massa eritrosit yang menyebabkan ketidak mampuannya untuk memenuhi kebutuhan oksigen ke jaringan perifer. Secara klinis, anemia dapat diukur dengan penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, atau hitung eritrosit, namun yang paling sering digunakan adalah pengujian kadar hemoglobin. Anemia atau kekurangan sel darah merah yaitu suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin (protein yang membawa oksigen) dalam sel darah merah berada di bawah normal. Sel darah merah itu sendiri mengandung hemoglobin yang berperan untuk mengangkut oksigen dari paru – paru dan mengantarkan ke seluruh bagian tubuh. (Hasdianah & Suprpto, 2016).

Menurut Anemia dalam bahasa Yunani *anaimia* artinya kekurangan darah. Anemia pada ibu hamil didefinisikan bila kadar HB di bawah 11 gr/dl. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah (11 gr%) pada trimester 1 dan 3 atau kadar (<10,5gr%) pada trimester II (Hasdianah, Nugroho, 2015 dalam Elsa Putri 2018)

Konsep Dasar Dukungan Keluarga Menurut (Suprajitno, 2019), Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk. Dukungan keluarga menurut Friedman adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan baik dalam moril maupun materil kepada anggota keluarga yang hamil berupa dorongan untuk merawat dan memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal. Dukungan

keluarga juga disebut sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya. Dukungan keluarga adalah peranan anggota keluarga atau suami yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dapat berupa dorongan untuk melakukan ANC, pemberian informasi mengenai kehamilan dan anjuran untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan keluarga dan suami, Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengkonsumsi tablet zat besi.

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu. Menurut (Notoatmodjo, 2017). pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera. Sedangkan menurut Daryanto dalam (Yuliana, 2017), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan.

## 3. METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan gejala/system yang ingin diteliti menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dalam suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Lubuk begalung tahun 2023 dengan jumlah 503 orang.

Sampel pada penelitian ini 83 orang ibu hamil.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Lubuk Begalung terletak di Kelurahan Parak Laweh Pulau Aia dalam wilayah Kecamatan Lubuk Begalung. Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung meliputi 10 kelurahan, dari 15 kelurahan di Kecamatan Lubuk Begalung, dengan luas 12 Ha yang

terdiri dari dataran rendah dan persawahan. Sepuluh kelurahan yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung adalah sebagai berikut: Kelurahan Parak Laweh-Pulau Aie, Kelurahan Banuaran, Kelurahan Koto Baru, Kelurahan Tanjung Aur, Kelurahan Gurun Lawe, Kelurahan Lubuk Begalung, Kelurahan Tanjung Saba Pitameh, Kelurahan Piai Tanah Sirah, Kelurahan Cengkeh dan Kelurahan Kampung Baru. Puskesmas Lubuk Begalung memiliki 60 orang tenaga kesehatan.

### ANALISIS UNIVARIAT

**Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Usia**

Usia ibu	<i>f</i>	%
20-30 tahun	45	45,2
>30 tahun	38	45,8
Total	83	100,0

Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia 20-30 (54,2%) di Puskesmas Lubuk begalung Padang Tahun 2023.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	<i>f</i>	%
S1	12	14,5
SMA	69	83,1
SMP	2	2,4
Total	83	100,0

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa hampir seluruh ibu hamil (83,1%) berpendidikan SMA di Puskesmas Lubuk Begalung Padang tahun 2023.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	<i>f</i>	%
IRT	69	74,7
Wiraswasta PNS	17	20,5
Guru	2	2,4
Total	83	100,0

Berdasarkan Tabel 5.2.3 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pekerjaan IRT (74,7%) di Puskesmas Lubuk Begalung Padang tahun 2023.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil**

Pengetahuan	<i>f</i>	%
Baik	31	37,3
Kurang	52	62,7
Total	83	100,0

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang (62,7%) dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk Begalung Padang tahun 2023.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Ibu Hamil**

Dukungan	<i>f</i>	%
Baik	29	34,9
Tidak baik	54	65,1
Total	83	100,0

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki dukungan keluarga tidak baik (65,1%) dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk begalung Padang tahun 2023.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil**

Dukungan	<i>f</i>	%
Tidak patuh	54	65,1
Patuh	29	35,9
Total	83	100,0

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh (65,1%) dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk begalung Padang tahun 2023.

### ANALISIS BIVARIAT

**Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Lubuk Begalung**

Penge- tahuan	Tidak Patuh		Patuh		Total		<i>P-value</i>
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Baik	14	45,2	17	58,8	31	100	0.007
Kurang	40	76,9	12	23,1	52		
Total	54	65,1	29	34,9	83	100	

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan bahwa proporsi kepatuhan ibu hamil lebih tinggi pada pengetahuan baik (58,8%) dibandingkan

dengan pengetahuan kurang (23,1%). Pada hasil statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar (0,007) < nilai  $\alpha$  (0,05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk Begalung Padang tahun 2023.

**Tabel 8. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil**

Dukungan	Tidak Patuh		Patuh		Total		P-value
	f	%	f	%	f	%	
Baik	14	48,3	15	51,7	29	100	0.035
Tidak	40	74,1	14	25,9	54	100	
Total	54	65,1	29	34,9	83	100	

Berdasarkan Tabel 5.2.8 didapatkan bahwa proporsi kepatuhan ibu hamil lebih tinggi pada dukungan keluarga yang baik (51,7%) dibandingkan dengan dukungan keluarga yang tidak baik (25,9%). Pada hasil statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan bahwa nilai *P-value* sebesar (0,035) > nilai  $\alpha$  (0,05) yang artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk Begalung Padang tahun 2023.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2023 dengan kesimpulan sebagai berikut:

- Sebagian besar responden (62,7%) memiliki pengetahuan kurang terhadap anemia dan tablet zat besi.
- Sebagian besar responden (65,1%) memiliki dukungan keluarga tidak baik dalam mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan.
- Sebagian besar responden (65,1%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi.
- Terdapat hubungan yang bermakna ( $p=0,007$ ) antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk

begalung Padang tahun 2023.

- Terdapat hubungan yang bermakna ( $p=0,035$ ) antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Lubuk Begalung Tahun 2023.

## 6. REFERENSI

- Adriani. (2012). Faktor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet zat Besi. *jurnal kesehatan*.
- Amerta. (2017). Hubungan faktor predisposisi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dan kadar hemoglobin di puskesmas mangli. *Jurnal Kesehatan*, 154- 165.
- Anggriani, w. &. (2022). Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet zat besi. *leteraturer review. Oksitoksin jurnal ilmiah kebidanan*, 131-141.
- Baktianita S. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi. *Jurnal kesehatan*, 1-10
- Bakhtiar. R.Y., Rahmat. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hami Anemia Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran*, 3-11.
- Dinas, K.K.P (2021, january 6). Data Iu Hamil<11% Per Puskesmas. (K.K. Padang, Interviewer)
- Elsya, P. (2018). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja puskesmas padang Serai kota bengkulu. *jurnal kebidanan*, 30-39.
- Fajrin, F. (2021). Kepatuhan konsumsi tablet zat besi Fe berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil. *Jurnal kesehatan*, 12.
- Fakriyah, h. (2018). Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja puskesmas Aranio. *Kebidanan*, 1-5.
- Fakriyah, K. R. (2018). Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian

- anemia di wilayah kerja Puskesmas aranio. *Jurnal kesehatan Indonesia*, 1-4.
- Fitriana, F. A. (2019). Kepatuhan konsumsi tablet zat besi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil. *Jurnal kebidanan*, 1-7.
- Fitriani, Y. (2017). Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan. *jurnal kesehatan*, 19.
- Hansen, M. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil di puskesmas wayer kabupaten sorong selatan. *jurnal kesehatan*, 3-6.
- Haris, T. (2016). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu Hamil mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lawangan kabupaten Poso. *Sekolah Tinggi Ilmu Keesehatan Husada*, 17-23.
- Hasdiana, N. K. (2015). Asuhan keperawatan anemia pada ibu hamil trimester III. *Jurnal kebidanan*, 10.
- Irianto, E. I. (2014). Hubungan pengetahuan anemia dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum tablet tambah darah. *jurnal kebidanan*, 15.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2019). *Tablet tambah darah (TTD) ibu hamil*. Retrieved January 1, 2019, from Badan Kebijakan Kemenkes: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-hasil-survei/>.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2020, Maret 3). *Pelayanan antenatal*. Retrieved 2020, from laporan pelayanan antenatal.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2022). Pedoman pemberian tablet tambah darah. *Rineka Cipta*, 1-6.
- Kamidah, M. (2015). Gambaran pengetahuan tentang anemia ibu hamil dengan kejadian anemia di puskesmas pengkalo. *jurnal kebidanan*, 7.
- Lidya, M. Y. (2022). Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan tentang anemia, dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah. *Jurnal keperawatan*, 1-15.
- Mahendra, S. (2019). Hubungan dukungan Keluarga dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu Hamil Di Puskesmas Pasir Putih. *jurnal kebidanan*, 33.
- Manuaba. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Table Fe. *Jurnal kebidanan*, 25.
- Marjan, F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Suplementasi Zat Besi Dan Asam Folat Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya Depok. *Jurnal Kesehatan*, 1-7.
- Mubarak. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi. *jurnal kedokteran*, 32.
- Natoatmojo, Y. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Padang Serai. *jurnal kebidanan*, 33.
- Noatmojo. (2014). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. *Rineka Cipta*, 5.
- Nursaputri, E. P. (2015). Hubungan pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil minum Tablet Zat Besi. *jurnal kebidanan*, 24-27.
- Pratiwi, s. (2021). gambaran tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia. *Keperawatan Maternitas*, 2.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2020). *Cakupan pelayanan ibu hamil K4 menurut provinsi*. Retrieved January 7, 2022, from Kemkes.go.id: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-keehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesiatahun-2020.pdf>
- Putu, N. K. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar. *Jurnal Kesehatan*, 1-9.
- Puskesmas, L. B. (2023). *Survei Data Awal Kepatuhan Ibu Minum Tablet Tambah Darah*. Padang: Poli KIA Ibu.
- Ratna, S. R. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester II Dan III Mengkonsumsi Suplementasi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo

- Kabupaten Jombang. *Jurnal Keperawatan*, 2-5.
- Ratna, A. E. (2015). Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Zat Besi dengan Tingkat Pengetahuan Ibu. *Jurnal kesehatan*, 5-8.
- Regina, P. Y. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III. *Jurnal kebidanan*, 1-10
- Riduwan. (2020). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tb Paru. *Jurnal keperawatan*, 28.
- Sarbani, P. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan. *jurnal kesehatan*, 13. Shafarina, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia dalam kehamilan. *jurnal kebidanan*, 5.
- Sri, M. S. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Kesehatan*, 1-13.
- Sri, W. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. *Jurnal Kesehatan Gizi*, 2-10.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Teknik Pengambilan Sampel. *Metodologi*, 37.
- Triana, R. S. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Dan Pengobatan Anemia Defisiensi Zat Besi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di PMB Bd. I Kabupaten Jambi. *Zona Kebidanan*, 15.
- Waryana, M. (2016). Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Dosen, Mahasiswa, Bidan, Perawat Dan Umum. *Nuha Medika*, 5.
- Widyarni, Q. (2019). Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah. *juenal kebidanan*, 11.
- World Health Organization. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Kebidanan*, 8.
- World Health Organization. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Of Telenursing*, 1- 5.
- Yanti, P. (2017). Penanganan Anemia Trimester III Pada Ibu Hamil. *Surabaya Jurnal Kedokteran*, 5.
- Yulifiyanto. (2022). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita Tb paru. *Jurnal keperawatan*, 28.
- Yulida, R. (2020). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester III. *Jurnal keperawatan*, 1-15
- Yunika, R. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Gizi, Pangan & Kesehatan*, 1-10.